

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus, diartikan sebagai sebuah studi yang berupaya untuk menganalisis secara deskriptif dan intropektif tentang segala kesadaran bentuk manusia dan pengalamannya baik dalam aspek konseptual, moral, etis dan *religious*.¹

Jenis metode penelitian ini adalah merupakan penelitian *deskriptif kualitatif* yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan dari latar belakang individu secara utuh (*holistic*) tanpa mengisolasi individu dan organisasinya dalam variabel tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan penelitian kualitatif sering pula disebut metode etnografik, metode fenomenologis.²

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini di MA Nurul Ikhlas Ambon Jalan Abdullah Siyauta Air Besar Kecamatan Sirimau Ambon.

2. Waktu

¹ Issac, Tufour, 2017. *A Critical Overvie Of Interperalitef Phenomenological Analisis: A Contemporary Qualitative Research Approach. Journal Of Healthchare Communication*. Vol. 2 No. 4 Juli 2017. Doi:10.4172/2472-1654.100093

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), hlm, 3.

Adapun waktu penelitian yang telah dilaksanakan yaitu :

NO	Proses Kejiata	Waktu
1	Pengajuan Judul	11 Oktober 2021
2	Observasi Awal	08 Februari 2022
3	Penyusunan	18 Januari-03 Maret 2022
4	Ujian Proposal	10 Maret 2022
5	Pengumpulan Data	25 Maret -25 April 2022
6	Analisis Data	2 Mei-23 Mei 2022
7	Ujian Hasil	03 Agustus 2022
8	Ujian Skripsi	05 Agustus 2022

C. Sumber data penelitian

Sumber data adalah subyek dari mana asal data penelitian itu diperoleh, berdasarkan sumbernya penelitian ini dibagi menjadi :

1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh peneliti yaitu melalui sumber data primer. Sumber data primer adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.”³ dari pengertian data primer tersebut dapat dijelaskan bahwa sumber data yang peneliti dapatkan secara langsung yaitu dari informan sebagai bukti yang dipakai yakni kepala madrasah wakil madrasah dan guru madrasah di MA Nurul Ikhlas Ambon.

Penelitian yang dilakukan yaitu dengan cara wawancara, dokumentasi dan pengamatan (observasi). Daerah responden yang peneliti jadikan lokasi penelitian adalah MA Nurul Ikhlas Ambon Kecamatan. Sirimau Kota Ambon.

³ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 225.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah “ data yang diperoleh dari berbagai sumber media atau berasal dari bahan kepustakaan”. Maksud dari sumber kepustakaan tersebut adalah buku-buku dan jurnal yang relevan untuk melihat manajemen strategi dalam peningkatan mutu pendidikan di MA Nurul Ikhlas Ambon.

D. Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih peneliti untuk memudahkan dalam pengumpulan data agar data tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Wujud dari instrumen penelitian yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti yaitu pedoman wawancara dan perekam, pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus digali, serta apa yang sudah ada dan belum ditanyakan.

Adanya pedoman wawancara juga akan memudahkan peneliti membuat kategorisasi dalam melakukan analisis data. Pedoman wawancara yang didasari oleh kerangka teori yang ada, guna menghindari penyimpangan dari tujuan peneliti yang dilakukan. Perekam yang dimana perekam ini bertujuan untuk merekam pembicara pada saat berlangsungnya wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa.

1. Wawancara

Wawancara kualitatif merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan, *Pertama*, dengan wawancara, peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, akan tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. *Kedua*, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan masa mendatang.⁴

Dalam mencari informasi yang dibutuhkan, peneliti menggunakan metode wawancara dengan pihak-pihak yang terkait yaitu :

a. Kepala Madrasah Aliyah Nurul Ikhlas Ambon

Wawancara dilakukan dengan Kepala Madrasah yaitu Ibu Hayati M.Pd. Melalui wawancara ini, peneliti berharap dapat menggali data tentang proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Nurul Ikhlas Ambon.

b. Wakil Madrasah Kurikulum MA Nurul Ikhlas Ambon

Wawancara dilakukan dengan Kepala Madrasah yaitu Ibu Rukmini A, Kaimudin M. Pd. melalui wawancara ini, peneliti berharap dapat menggali data tentang proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Nurul Ikhlas Ambon.

⁴ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2013), hlm. 68.

c. Guru MA Nurul Ikhlas Ambon

Dengan mewawancarai guru, peneliti berharap dapat menggali data mengenai proses pelaksanaan manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Nurul Ikhlas Ambon.

2. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi berperan serta (*participant observation*). Peneliti terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data dengan mengamati secara langsung apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas sumber data penelitian. Peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, benda-benda, waktu, peristiwa, yang berkaitan dengan manajemen strategi peningkatan mutu pendidikan.⁵

Peneliti menggunakan metode observasi dengan secara langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang diinginkan. Observasi ini dilakukan peneliti dengan mengamati dan mencatat secara langsung kegiatan pelaksanaan manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Nurul Ikhlas Ambon meliputi : pengamatan terhadap kondisi fisik lembaga seperti gedung, ruangan, halaman dan fasilitas, pengamatan terhadap penerapan manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan, pengamatan keadaan kegiatan dan program di MA Nurul Ikhlas Ambon.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 75.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dengan melihat dan meneliti dokumen atau catatan yang berupa foto atau tulisan. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang nama peserta didik atau subjek penelitian, foto saat wawancara serta dokumentasi profil MA Nurul Ikhlas Ambon.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang dikembangkan oleh Sugiono, sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah yang harus dilakukan dalam menganalisis data. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal pokok, menyederhanakan, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam hal ini peneliti mencatat hasil wawancara serta mengumpulkan data tes dan dokumentasi dari informasi.

2. Penyajian Data

Langkah berikutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian tersebut maka data terorganisasikan, tersusun, dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah yang dilakukan setelah penyajian data yakni menarik kesimpulan atau verifikasi. Verifikasi merupakan sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh sehingga mampu menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian.⁶

G. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menjamin validasi data yang dikumpulkan, sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara objektif dan ilmiah. Dalam penelitian ini keabsahan data tidak diuji dengan metode statistik, melainkan dengan analisis kritis kualitatif. Maka data yang bersumber dari hasil wawancara dengan seorang informan, misalnya dengan data dari informan lain, ini dimaksud dengan cek silang antar data dari sumber yang sejenis.⁷

⁶ Sugiyono Ibid hlm. 246.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hlm. 202.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri. Triangulasi ada tiga macam cara yaitu :

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

2. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan pengamatan dapat berbeda dalam mengamati fenomena yang sama.

3. Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian.⁸

⁸ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* , (Bandung: Alfabeta 2008) , hlm.56.